

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lembaga pendidikan MTs Walisongo Kayen Pati yang berjudul “Penerapan Layanan Bimbingan Karier Dalam Memberikan Pemahaman Sekolah Lanjut Siswa Di MTs Walisongo Kayen Pati” maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan layanan bimbingan karier dalam memberikan pemahaman sekolah lanjut siswa di MTs Walisongo Kayen Pati telah menerapkan layanan bimbingan karier terutama dalam memberikan pemahaman sekolah lanjut. Guru bimbingan dan konseling memberikan beberapa layanan bimbingan karier kepada peserta didik terutama kelas 9 di MTs Walisongo Kayen Pati diantaranya: layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, bimbingan kelas besar/lintas kelas, bimbingan kelas/klasikal, bimbingan kelompok, layanan konseling individu, serta program layanan pendukung bimbingan karier untuk pemahaman sekolah lanjut bagi siswa meliputi tes psikologi dan sosialisasi dari lembaga sekolah lanjut.
2. Faktor pendukung penerapan layanan bimbingan karier dalam memberikan pemahaman sekolah lanjut siswa yaitu: adanya dukungan pihak sekolah dan pihak lainnya, kerjasama dengan lembaga seperti sosialisasi terkait informasi sekolah lanjut dan tes psikologi dari ahlinya, serta fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: adanya pembelajaran daring, tidak adanya jadwal masuk kelas, pandangan negatif siswa tentang guru BK, pengaruh teman sebaya, serta tenaga profesional yang tidak sesuai dengan bidangnya.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan temuan yang telah peneliti dapatkan ketika melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Kepada lembaga pendidikan MTs Walisongo Kayen Pati, mengingat layanan bimbingan dan konseling terutama bimbingan karier sangat penting bagi peserta didik.

- Diharapkan memberi kesempatan kepada semua guru BK yang ada di MTs Walisongo Kayen Pati untuk memberikan jadwal kelas agar kegiatan pemberian layanan oleh guru BK di dalam kelas dapat berjalan secara efektif. Selain itu, mengarahkan guru BK untuk ikut serta aktif dalam mengikuti pelatihan terutama yang berkaitan dengan pendidikan bimbingan dan konseling. Kemudian, pihak sekolah diharapkan untuk bekerjasama dengan guru BK dalam setiap program sekolah terutama pemberian informasi sekolah lanjut.
2. Kepada pendidik dan guru pembimbing, untuk melaksanakan proses pembelajaran maupun proses pemberian layanan kepada peserta didik sesuai dengan standar kualifikasi supaya tidak terjadi kendala-kendala yang mungkin terjadi.
  3. Kepada pengawas sekolah, diharapkan untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil pemantauan pelaksanaan pendidikan di sekolah penilaian terhadap kemampuan profesional guru.
  4. Diharapkan kepada seluruh peserta didik di MTs Walisongo Kayen Pati untuk dapat menghilangkan pandangan negatif terhadap guru BK dan memanfaatkan bimbingan dan konseling sebagai tempat untuk mengemukakan semua masalah baik dalam kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kesulitan belajar maupun masalah karier.